



# UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

## MANAJEMEN RISIKO - LEVEL INSTITUSI

### A. IDENTIFIKASI RISIKO LEVEL INSTITUSI

No	KATEGORI PROSES	TOPIK RESIKO	PERISTIWA POTENSIAL	POTENSI DAMPAK	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	EKSTERNAL				
	Persaingan Antar Perguruan Tinggi	Isu akreditasi	Apabila akreditasi perguruan tinggi dan prodi tidak baik maka akan berpengaruh kepada kepedulian mahasiswa yang masuk	Masyarakat tidak percaya kepada Perguruan Tinggi dan Prodi yang terakreditasi jelek	Informasi BAN PT
	INTERNAL				
	Ada beberapa Prodi yang belum menjalankan SNPT	Sanksi dari DIKTI apabila SNPT tidak dijalankan	Apabila SNPT tidak dijalankan maka kompetensi lulusan tidak tercapai	Mahasiswa tidak menguasai kompetensi keilmuan	Informasi dari SPM
	dst				

AKTIF, dokumen ini TERKENDALI dan diambil dari web. Menjadi TIDAK TERKENDALI dicetak/disimpan di komputer pengguna



# UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

## MANAJEMEN RISIKO - LEVEL INSTITUSI

### Petunjuk:

1. Kolom (1) diisi nomor urut.
2. Kolom (2) diisi kategori risiko sesuai dengan klasifikasi risiko misalnya ekonomi, lingkungan, politik dan sosial.
3. Kolom (3) diisi dengan topik risiko sesuai dengan klasifikasi risiko, misalnya untuk kategori ekonomi maka topik risikonya adalah persaingan, ketersediaan dana, dll
4. Kolom (4) diisi uraian peristiwa potensial atau nama resiko yang dapat terjadi sesuai dengan topik risiko yang ada di kolom (3)
5. Kolom (5) diisi uraian dampak yang dapat ditimbulkan dari setiap peristiwa potensial yang mungkin terjadi.
6. Kolom (6) diisi sumber informasi, tidak harus berupa hasil audit atau evaluasi, tetapi bisa juga dari pemberitaan media masa yang relevan dengan kegiatan atau aktifitas unit kerja

AKTIF, dokumen ini TERKENDALI saat diambil dari web. Menjadi TIDAK TERKENDALI saat dicetak/di simpan di komputer pengguna



# UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

## MANAJEMEN RISIKO - LEVEL INSTITUSI

### B. PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIAN LEVEL INSTITUSI

NO	NAMA PERISTIWA RISIKO	PENGENDALIAN RISIKO YANG AKAN DILAKUKAN	MONITORING ATAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN RISIKO YANG AKAN DILAKUKAN	PENGENDALIAN RISIKO YANG TELAH DILAKUKAN	EFEKTIFITAS PENGENDALIAN RISIKO			PERBAIKAN PENGENDALIAN RISIKO	TANGAL EVALUASI DILAKUKAN
					BAIK	CUKUP	KURANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	EKSTERNAL								
	Apabila akreditasi perguruan tinggi dan prodi tidak baik maka akan berpengaruh kepada kepedulian mahasiswa yang masuk	Memberikan Pelatihan pengisian Borang kepada Tim Borang...	Rektor/Wakil Rektor mengawasi dan mengontrol Pelatihan dan pembimbingan pengisian borang	Memberikan arahan pengisian borang dari internal	BAIK			Mengadakan Pelatihan dan review secara eksteral...	Taggal Evaluasi..... hasil .....
	INTERNAL								

AKTIF, dokumen ini TERKENDAL dan diambil dari web. Menjalur

dicetak/disimpan di komputer pengguna



# UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

## MANAJEMEN RISIKO - LEVEL INSTITUSI

	Apabila SNPT tidak dijalankan maka kompetensi lulusan tidak tercapai	Memberikan Pelatihan penerapan SNPT kepada Ketua Prodi	Penjaminan Mutu mengontrol dan mengawasi proses pelatihan dan penerapan SNPT	Pealtihan SNPT oleh internal		CUKUP		Megundang Pakar dari Kopertis atau DIKTI untuk memberikan pelatihan dan bimbingan berkaitan dengan SNPT	Taggal hasil .....	Evaluasi.....

AKTIF, dokumen ini TERKENDALI saat diambil dari web. Menjadi TIDAK TERKENDALI saat dicetak/disimpan di komputer pengguna



# UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

## MANAJEMEN RISIKO - LEVEL INSTITUSI

### Petunjuk:

1. Kolom (1) diisi nomor urut
2. Kolom (2) diisi nama risiko sesuai dengan urutan prioritas risiko.
3. Kolom (3) diisi dengan uraian pengendalian risiko yang akan dilakukan.
4. Kolom (4) diisi dengan hasil monitoring atas pelaksanaan pengendalian risiko yang akan dilakukan
5. Kolom (5) diisi dengan uraian pengendalian risiko yang telah dilakukan.
6. Kolom (6) (7) dan (8) diisi dengan hasil penilaian/pengujian tingkat efektifitas pengendalian risiko yang ada:
7. Pengendalian risiko dikatakan BAIK apabila pengendalian dapat mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima
8. Pengendalian risiko dikatakan CUKUP apabila pengendalian secara parsial mengurangi risiko, tetapi tidak sampai pada tingkat yang dapat diterima
9. Pengendalian risiko dikatakan KURANG apabila pengendalian tidak dapat mengurangi risiko secara signifikan.
10. Kolom (9) diisi dengan uraian perbaikan atas pengendalian risiko
11. Kolom (10) diisi dengan tanggal pengendalian resiko

AKTIF, dokumen ini TERKENDALI saat diambil dari web. Mengikuti DAN TERKENDALI saat dicetak/disimpan di komputer pengguna